

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2005, hlm.21) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah “suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”. Penelitian ini dilakukan dengan cara observasi langsung terhadap kegiatan uji kompetensi yang dilakukan peserta didik untuk mengetahui penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

3.2 Populasi dan sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 117) bahwa, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas XII TKR Reguler SMKN 6 Bandung tahun ajaran 2017/2018, dengan jumlah 101 orang yang terbagi menjadi 3 kelas. Berikut data mengenai jumlah populasi siswa XII TKR Reguler SMKN 6 Bandung.

Tabel 3.1

Jumlah Populasi Peserta Didik Kelas XII TKR Reguler SMKN 6 Bandung

NO	Kelas	Populasi
1	XI TKR 4	36
2	XI TKR 5	36
3	XI TKR 6	29
Total		101

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiono (2016, hlm. 118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Pengambilan sampel menggunakan aturan tertentu yang disebut dengan teknik sampling. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Menurut Sugiono (2016, hlm. 120) “Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional”. Adapun untuk mengetahui jumlah sample dalam penelitian ini dapat menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

Slovin (dalam Ridwan, 2012, hlm 65)

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi = 101 orang

d² = Presisi (ditetapkan 15% dengan tingkat kepercayaan 85%)

Sehingga berdasarkan rumus diatas jumlah sampel dapat diketahui sebagai berikut:

$$n = \frac{101}{101 \cdot (0.15)^2 + 1} = \frac{101}{3.28} = 30.70 = 31 \text{ orang}$$

Setelah jumlah sampel diketahui, selanjutnya untuk mengetahui jumlah sampel tiap kelas dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

(Riduwan, 2012, hlm. 66)

ni = Jumlah sampel menurut stratum

n = Jumlah sampel seluruhnya

Ni = Jumlah populasi menurut stratum

N = Jumlah populasi seluruhnya

Tabel 3.2
Jumlah Populasi dan Smpel

No	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	XI TKR 4	36	$ni = \frac{36}{101} \times 31 = 11.16$ = 11
2	XI TKR 5	36	$ni = \frac{36}{101} \times 31 = 11.16$ = 11
3	XI TKR 6	29	$ni = \frac{29}{101} \times 31 = 8.99$ = 9
Jumlah		101	31

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2016, hlm.148). Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti pada saat pengumpulan data dan disusun berdasarkan kisi-kisi penelitian. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi *check-list*. Observasi dalam penelitian ini merupakan pengamatan secara langsung mengenai kegiatan uji kompetensi paket 1 untuk mengetahui penerapan keselamatan dan kesehatan kerja. Jenis observasi ini menggunakan non partisipan, dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

Suharsimi Arikunto (2012, hlm 169) menyatakan bahwa validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen, suatu instrumen yang valid memiliki validitas tinggi. Validasi instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan validitas isi (*content validity*). Pengujian validitas isi suatu instrumen dapat dilakukan dengan pertimbangan ahli (*expert judgment*). Pertimbangan juga dapat diminta dari profesional (*proesional judgment*)

misalnya guru, mekanik, dan sebagainya. Pertimbangan pula dapat diminta dari orang yang memiliki kompetensi (*interrater judgment*).

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Objek Penelitian	Variabel	Indikator	Metode	No Item Instrumen
Kegiatan uji kompetensi siswa	Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Uji Kompetensi Paket 1	• Penggunaan APD saat melakukan servis mobil bensin 40.000 km	Observasi/ pengamatan	1, 2, 3, 9
		• Penerapan K3 dalam penggunaan alat saat melakukan servis mobil bensin 40.000 km		4, 5, 6, 7, 8
		• Penggunaan APD saat melakukan <i>overhaul</i> transmisi manual		10, 11, 12
		• Penerapan K3 dalam penggunaan alat saat melakukan <i>overhaul</i> transmisi manual		13, 14
		• Penggunaan APD saat melakukan perbaikan sistem starter		15, 16, 17
		• Penerapan K3 dalam penggunaan alat saat melakukan perbaikan sistem starter		18, 19, 20

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dapat disebut juga langkah-langkah penelitian. Menurut Suharsimi A. (2006, hlm. 22) langkah-langkah penelitian diuraikan menjadi 3, yaitu: pembuatan rancangan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan pembuatan laporan penelitian. Uraian langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian memiliki beberapa langkah penting yang harus dilaksanakan secara berurutan, diantaranya yaitu:

- a. Memilih masalah
- b. Studi pendahuluan dan merumuskan masalah
- c. Merumuskan anggapan dasar dan memilih pendekatan
- d. Membuat kisi-kisi
- e. Menyusun dan menganalisis instrumen

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini ada beberapa langkah yang harus dilakukan yaitu:

- a. Mengumpulkan data
- b. Analisis data
- c. Menarik kesimpulan

3. Pembuatan Laporan Penelitian

Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, maka tahap terakhir adalah pembuatan laporan penelitian. Kegiatan penelitian dituntut agar hasilnya disusun, ditulis dalam bentuk laporan, sehingga hasil penelitiannya dapat diketahui orang lain.

3.5 Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2016, hlm.207) dijelaskan bahwa:

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul

sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Statistik deskriptif tidak memiliki uji signifikansi dan taraf kesalahan seperti yang diungkapkan Sugiyono (2016, hlm.209), “Statistik deskriptif tidak ada uji signifikansi dan taraf kesalahan, karena peneliti tidak bermaksud membuat generalisasi, sehingga tidak ada kesalahan generalisasi”. Menurut Sugiyono (2016, hlm.246), “Proses perhitungan dilakukan dengan cara mengkalikan hasil bagi skor hasil penelitian dengan skor ideal dengan seratus persen”.

Rumus yang digunakan yaitu:

$$P = \frac{\text{skor hasil penelitian}}{\text{skor ideal}} \times 100\% \dots (\text{Sugiyono, 2016, hlm.137})$$

Keterangan:

P : Angka presentase

Skor ideal : tertinggi tiap butir x jumlah responden

Tabel 3.4

Penafsiran nilai-nilai presentase setiap kelompok berdasarkan tafsiran harga presentase

%	Tafsiran
0	Tidak ada
1-25	Sebagian kecil
26-48	Kurang dari setengah
49-50	Setengahnya
51-75	Lebih dari setengahnya
76-99	Sebagian besar
100	Seluruhnya

(Sumber: Ali, M 1984 hlm. 45)